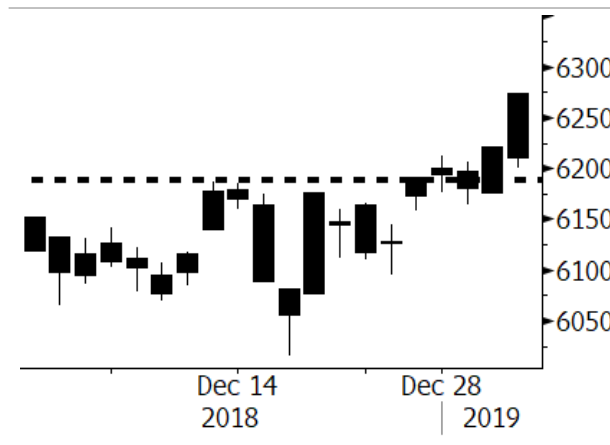
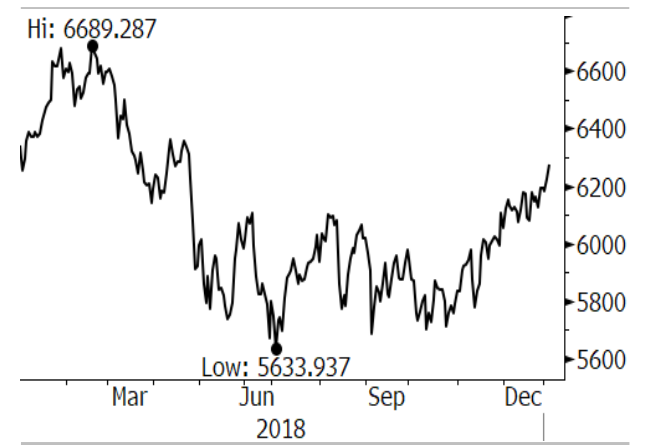


Weekly Brief (January 07 – 11)

JCI - one month



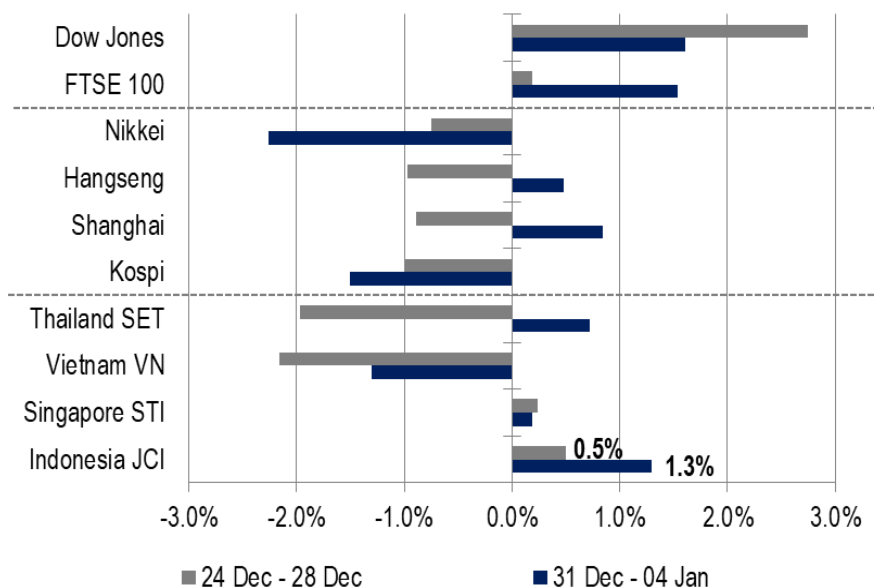
JCI - one year



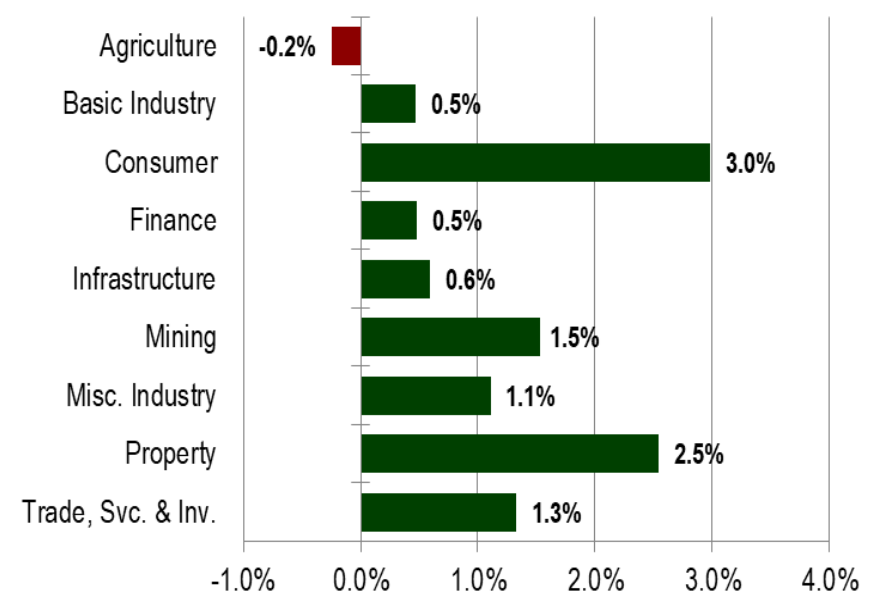
Last Week's Recap

- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)** : 6.274,54 (+1,3%)
 Investor Asing : *net buy* sebesar Rp789 miliar (vs. *net buy* pekan sebelumnya sebesar Rp891 miliar)
 USDIDR : 14.270 (-2,05%)
 Yield obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun : 8,093% (+7,3 bps)
- Inflasi 2018 Cukup Rendah**
 Inflasi pada 2018 tercatat sebesar 3,13% y-y. Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan inflasi sebesar 3,61% y-y pada 2017 dan rata-rata inflasi selama 3 tahun terakhir yang tercatat sebesar 3,33% y-y. Di sisi lain, inflasi bulanan pada Desember 2018 berada di level 0,62% m-m, naik dari inflasi sebesar 0,27% m-m pada November 2018. Inflasi Desember cenderung dipengaruhi oleh faktor musiman, yaitu kenaikan permintaan akhir tahun. Hal ini tercermin dari komponen inflasi *volatile* dan *administered price* yang naik signifikan. Kelompok inflasi *volatile* mencatatkan inflasi sebesar 1,55% m-m; kelompok *administered prices* mencatatkan inflasi sebesar 1,20% m-m.
- Saham Apple Anjlok Hingga 9,96%**
 Aksi jual mewarnai perdagangan di bursa saham AS pada pekan lalu. Anjloknya Wall Street pada pekan lalu dipicu oleh aksi jual atas saham Apple. Pada perdagangan pekan lalu, saham Apple anjlok hingga 9,96% sehari setelah perusahaan pembuat iPhone tersebut menurunkan proyeksi pendapatannya karena melambatnya penjualan. Apple menyebut lemahnya ekonomi Tiongkok dan rendahnya jumlah pengguna ke iPhone model baru sebagai faktor yang menurunkan proyeksi pendapatan. Apple memperkirakan penurunan pendapatan menjadi USD84 miliar dibandingkan perkiraan sebelumnya USD89 miliar hingga USD93 miliar.

Global Equity Market



Sector Index



This Week's Outlook

- **Cadangan Devisa Desember 2018**

Bank Indonesia (BI) akan merilis data cadangan devisa Desember pada Selasa, 8/1/2019. Pada November 2018, cadangan devisa Indonesia tercatat sebesar USD117,2 miliar. Posisi ini meningkat dibandingkan dengan USD115,2 miliar pada Oktober 2018. Posisi cadangan devisa pada November 2018 merupakan yang tertinggi sejak 3 bulan terakhir. Kenaikan cadangan devisa pada November didukung oleh keberhasilan pemerintah dalam menjual obligasi pemerintah ke pasar global. Sebagai catatan, Pemerintah Indonesia berhasil meraup hasil penjualan senilai USD3 miliar.

- **Akankah Perlambatan Pertumbuhan Tiongkok Memengaruhi Pasar Global, Terutama Indonesia?**

Pers rilis oleh Tim Cook untuk investor AAPL memicu kekhawatiran investor atas pertumbuhan ekonomi global, terutama Tiongkok. Tim Cook menyatakan bahwa sebelumnya dia tidak memperkirakan adanya perlambatan ekonomi Tiongkok. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok mulai melambat pada 2H18. Data pertumbuhan penjualan ritel Tiongkok pada November 2018 sebesar 8,1% y-y, dibandingkan 10,2% y-y dan 10,8% y-y pada November 2017 dan November 2016. Sebaliknya untuk pasar Indonesia, meskipun pertumbuhan ritel pada November 2018 hanya tumbuh sebesar 3,4% y-y, angka tersebut lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ritel sebesar 2,5% pada November 2017. Kami memperkirakan pasar domestik Indonesia akan tetap kuat menghadapi tekanan global karena tingkat konsumsi lebih tinggi pada tahun pemilihan presiden.

- Kami memperkirakan IHSG pada pekan ini mampu bergerak menguat dengan range **6200-6430**. Meskipun masih ada tekanan pelemahan global, pelonggaran kebijakan moneter oleh PBOC diharapkan dapat memberikan angin segar bagi Investor.

Cadangan Devisa Indonesia (USD bn)



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

Indonesia & China Retail Sales Growth y-y (%)



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

Mitra Adiperkasa (MAPI – Retailer)

Dec 2019 TP	945
Consensus Price	1,038
TP to Consensus Price	-9.0%
vs. Last Price	+18.1%
Last Price (IDR)	800
Price date as of	Jan 4, 2018
52wk range (Hi/Lo)	945 / 625
Free Float (%)	49.0
Outstanding sh. (mn)	16,600
Market Cap (IDR bn)	13,446
Market Cap (USD mn)	954
Avg. Trd Vol – 3M (mn)	9.94
Avg. Trd Val – 3M (bn)	8.03
Foreign Ownership	25.8%
Revenue Breakdown	
Retail Sales	72.3%
Department Stores	14.4%
Others	13.3%

IDR bn	FY2017	FY2018E	FY2019E	FY2020E
Revenue	16,306	19,069	21,521	23,737
y-y	15.2%	16.9%	12.9%	10.3%
EBITDA	1,803	2,319	2,732	3,068
Net profit	335	777	849	1,206
EPS (IDR)	20	47	51	73
y-y	60.5%	132.1%	9.3%	42.0%
NPM	2.1%	4.1%	3.9%	5.1%
ROE	9.0%	15.2%	13.4%	16.6%
P/E	30.8x	17.2x	15.6x	11.0x
P/BV	2.4x	2.2x	2.0x	1.7x

- **Menargetkan Pertumbuhan Pendapatan 15% pada 2019**

Pada 2019, MAPI menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 15%. Sebagai catatan, MAPI memproyeksikan pertumbuhan pendapatan pada 2018 mencapai 18%. Untuk semakin memacu kinerja pendapatan yang sudah tinggi, MAPI menganggarkan belanja modal sebesar Rp800 miliar untuk keperluan ekspansi organik. Selain itu, kinerja MAPI juga akan terpacu oleh penambahan lebih dari 113 gerai baru sepanjang 2018. Pada akhir 2018 hingga awal 2019, MAPI memanfaatkan momentum liburan panjang dengan meluncurkan program *merchandising* dan *marketing* yang menarik.

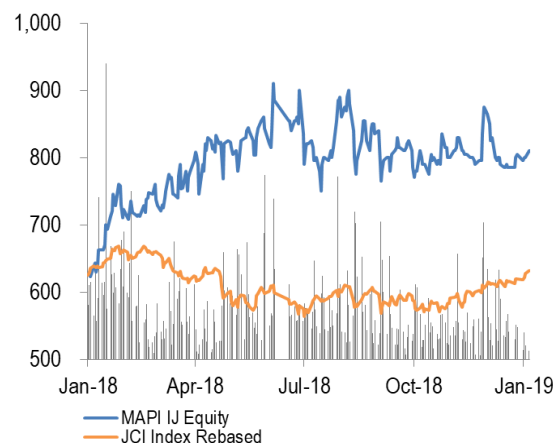
- **Rencana Ekspansi 2019**

Hingga akhir 2019, MAPI menargetkan penambahan luas gerai 50.000-60.000 m² yang dipusatkan di segmen *active*, *fashion*, dan *food & beverages* (F&B). Untuk segmen F&B, MAPI akan menambah 58 gerai Starbucks baru yang akan terpusat di area seperti bandara, *rest area*, dan stasiun MRT. Di segmen *active* (*sports, kids, & leisure*), MAPI akan menambah 100-110 gerai baru yang dititiberatkan di Pulau Jawa. Selain itu, MAPI juga akan menambah gerai baru di Vietnam dengan total luas 500-1.000 m².

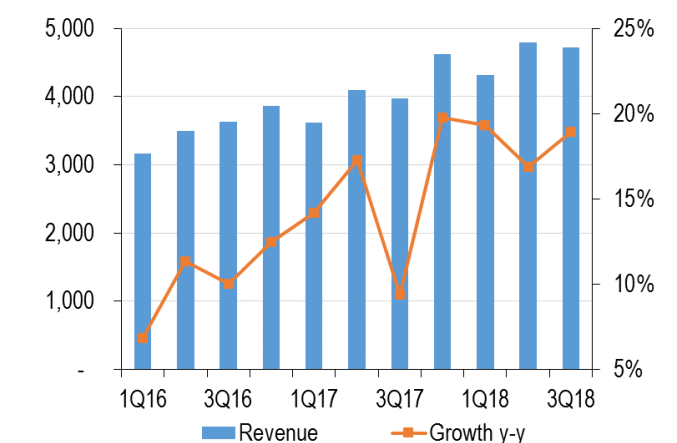
- **Resistensi terhadap Ancaman Eksternal**

Kuatnya *brand portfolio* yang dimiliki MAPI membuatnya tahan menghadapi ancaman eksternal. Tingginya angka penjualan dan keagresifan industri *ecommerce* lokal sepanjang 2018 belum mampu membendung tingginya pertumbuhan segmen penjualan ritel yang mencapai 21% y-y. Angka pertumbuhan ini juga mencerminkan resistensi konsumen menengah-atas terhadap paparan depresiasi rupiah.

Share Price Performance



MAPI Quarterly Revenue | 1Q16 –3Q18



Astra International (ASII)

Dec 2019 TP	8,925
Consensus Price	9,122
TP to Consensus Price	-2.2%
vs. Last Price	+6.9%
Last Price (IDR)	8,350
Price date as of	Jan 4, 2019
52wk range (Hi/Lo)	8,775/ 6,100
Free Float (%)	49.8%
Outstanding sh. (mn)	40,484
Market Cap (IDR bn)	338,038
Market Cap (USD mn)	23,742
Avg. Trd Vol – 3M (mn)	33.2
Avg. Trd Val – 3M (bn)	265.7
Foreign Ownership	98.9%
Sales Breakdown:	
Automotive	45.5%
Heavy Equipment & Mining	35.0%
Others	19.5%

IDR bn	FY2017	FY2018E	FY2019E	FY2020E
Sales	206,057	235,904	258,896	281,529
y-y	13.8%	14.5%	9.7%	8.7%
EBITDA	28,192	36,973	39,483	43,232
Net profit	18,881	23,152	26,059	27,502
EPS (IDR)	466	572	644	679
y-y	24.6%	22.6%	12.6%	5.5%
NPM	9.2%	9.8%	9.9%	9.5%
ROE	12.7%	14.0%	14.2%	13.5%
P/E	17.8x	13.5x	12.0x	11.3x
P/BV	2.1x	1.8x	1.6x	1.5x

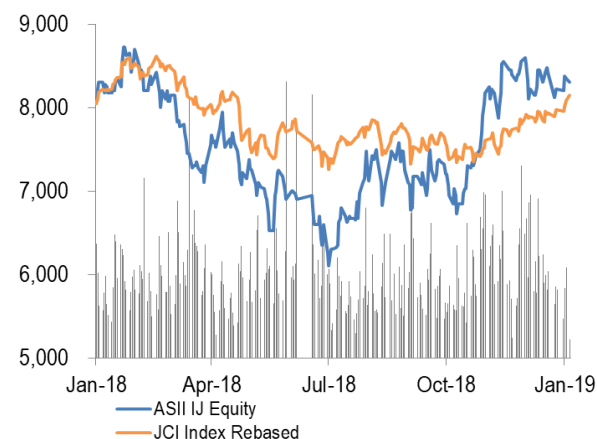
• Penjualan Mobil November 2018

Pada November 2018, secara bulanan, penjualan *wholesales* Toyota dan Daihatsu menurun sebesar 11,4% dan 14,8% m-m, tetapi secara tahunan, penjualan tersebut tetap meningkat sebesar 11,1% dan 9,5% y-y. Angka penjualan November sejalan dengan tren industri yang membukukan total penjualan *wholesales* sebanyak 100.738 unit (-5,5% m-m, +4,3% y-y). Namun secara keseluruhan, pada 11M18, ASII masih sanggup mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar dengan pangsa pasar 4W di atas 50% dan LCGC di atas 74%. Model terbaru Avanza dan Xenia direncanakan akan meluncur pada pertengahan Januari 2019. Harga Avanza terbaru juga ditargetkan bersaing dengan kompetitor terberatnya: Mitsubishi Expander. Peluncuran model baru ini diprediksi bisa mendorong kembali penjualan mobil ASII pada 2019.

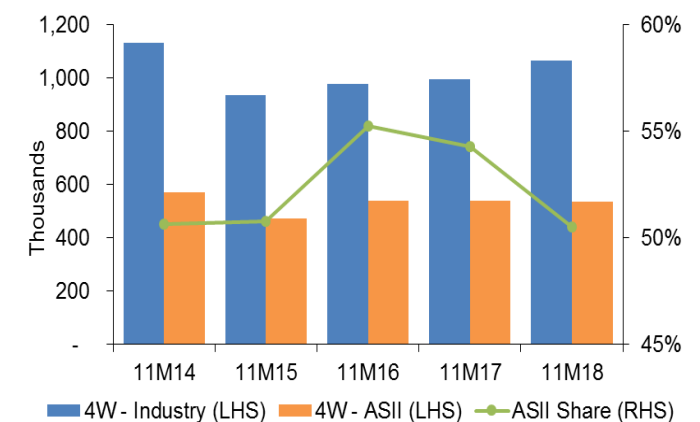
• Kinerja Anak Usaha Cemerlang pada 11M18

Pada 11M18, anak usaha ASII, yaitu UNTR membukukan kinerja cemerlang di semua segmen usahanya. Segmen alat berat mencatatkan penjualan sebanyak 4.502 unit (vs. 3.467 unit pada 11M17); segmen penambangan batu bara juga membukukan peningkatan +11,4% y-y menjadi 113,9 juta ton; dan *overburden removal* juga tumbuh sebesar 22,6% y-y menjadi 892 juta bcm. Hingga tutup tahun 2018, harga batu bara masih bertengger di kisaran USD90-100, dan diprediksi masih akan bertahan di level tersebut sepanjang 2019. UNTR memproyeksi pertumbuhan antara 5%-25% di semua segmen usaha sehingga diprediksi UNTR mampu menjaga presentase margin laba bersih sebesar dua digit.

Share Price Performance



11M 4W Sales (Units) & Market Share | FY14 – FY18



PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Wisma Korindo 7th Floor
Jl. M.T. Haryono Kav. 62
Pancoran, Jakarta 12780
Indonesia
Telp : +62 21 7976202
Fax : +62 21 7976206

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48
Jl. Pahlawan Seribu Serpong
Tangerang Selatan 15322
Indonesia
Telp : +62 21 5316 2049
Fax : +62 21 5316 1687

Branch Office Solo :

Jl. Ronggowarsito No. 8
Kota Surakarta
Jawa Tengah 57111
Indonesia
Telp : +62 271 664763
Fax : +62 271 661623

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia